

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian berupa deskriptif. Menurut Johnny Saldana (2011), penelitian kualitatif dapat dipahami sebagai sebuah kerangka besar yang menaungi berbagai pendekatan dalam metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji kehidupan sosial secara alamiah. Dalam pelaksanaannya, data yang berhasil dikumpulkan melalui penelitian kualitatif diolah dan diinterpretasikan secara kualitatif, di mana data tersebut dapat berwujud berbagai bentuk, seperti hasil transkrip wawancara, catatan yang diperoleh dari lapangan, dokumen tertulis, maupun bahan-bahan yang bersifat visual.

Peneliti berusaha untuk mendapatkan informasi mengenai kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal HOTS level mencipta pada penelitian ini. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif bertujuan untuk menguraikan suatu fenomena, fakta, maupun kondisi yang ada secara sistematis, terstruktur, dan dapat dipertanggungjawabkan, termasuk karakteristik suatu populasi atau wilayah tertentu (Zuriah, 2009). Secara mendasar, penelitian kualitatif berupaya menggambarkan suatu objek kajian melalui keterlibatan langsung peneliti dalam lingkungan yang diteliti, membangun interaksi dengan subjek penelitian, serta berusaha memahami bahasa dan cara pandang mereka terhadap dunia di sekitarnya.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci yang berarti peneliti berperan dalam menyusun pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan data, melakukan wawancara terhadap subjek penelitian, serta mendokumentasikan hasil penelitian dan menganalisis keterampilan berpikir kreatif dalam memecahkan soal HOTS level mencipta.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat yang mana peneliti akan melakukan penelitian untuk memperoleh sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini. Peneliti mengambil salah satu Lembaga sekolah menengah pertama di Kabupaten Kediri. Sekolah ini berada di Jalan Raya Wates 64174, Wonorejo, Kec. Wates, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada 26 Mei 2026.

D. Sumber Data

Menurut (Arikunto, 2002) sumber data merupakan subjek dimana suatu data diperoleh. Pengumpulan data apabila ditinjau dari sumber datanya, maka berupa sumber primer dan sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui metode wawancara atau kuesioner (Sugiyono, 2019). Sumber data dalam penelitian ini didapatkan dari siswa yang telah menerima materi SPLDV yaitu siswa kelas VIII. Sumber data penelitian ini meliputi soal tes kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VIII dalam menyelesaikan soal HOTS level mencipta pada materi SPLDV yaitu siswa kelas VIII F di MTsN 9 Kediri berjumlah 21 siswa.

2. Sumber data sekunder merupakan suatu sumber yang tidak dapat memberikan data secara langsung kepada pengumpul, misalnya adalah dokumen (Sugiyono, 2015). Karakteristik sumber data sekunder yaitu berupa jurnal, buku, dan beberapa data penunjang penelitian di MTsN 9 Kediri. Sumber data sekunder yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, foto, rekaman audio, dan beberapa jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dilapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang di teliti, maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode :

1) Tes tertulis

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes, tujuannya adalah untuk mengetahui hasil pekerjaan siswa dalam mengerjakan soal HOTS level mencipta, dimana hasil tes tersebut akan dianalisis untuk mengukur kemampuan berpikir siswa dan bagaimanakah profil kemampuan berpikir siswa kelas VIII pada setiap indikator kemampuan berpikir kreatif dalam menyelesaikan soal HOTS level mencipta. Tes tertulis ini digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengorganisasi pengetahuannya ketika memecahkan suatu permasalahan. Bentuk tes dalam penelitian adalah essai atau uraian.

Tabel 3. 1 Kisi Kisi Instrumen Soal

Level Kognitif	Aspek	Indikator	Soal	Karakteristik	No Soal
C6 (Mencipta)	<i>Fluency</i>	Siswa mampu memberikan banyak jawaban, mengungkapkan gagasan secara lancar, dan menyusun model matematika secara lengkap.	Susunlah berbagai model matematika yang dapat merepresentasikan hubungan antara berat sampah, harga jual dengan target dana Rp 600.000, serta kapasitas area penyimpanan 200 kg!	Kelancaran/banyaknya ide yang dihasilkan.	1
C6 (Mencipta)	<i>Flexibility</i>	Siswa mampu memberikan beberapa alternatif kombinasi yang berbeda, memvariasi kombinasi, dan mengevaluasi serta menyaring kombinasi secara mandiri.	Berdasarkan model matematika yang sudah kamu buat, tuliskan dan tentukan semua kombinasi yang mungkin untuk berat sampah yang berbeda antara kardus dan botol plastik agar target dana Rp 600.000 tercapai tanpa melebihi area penyimpanan!	Keluwesannya berpikir matematis.	2
C6 (Mencipta)	<i>Elaboration</i>	Siswa mampu menguraikan langkah-langkah, melakukan validasi, dan menguraikan proses secara lengkap.	Dari kombinasi yang kamu temukan, tuliskan perhitungannya secara detail untuk membuktikan bahwa setiap kombinasi tersebut memenuhi kedua syarat!	Kerincian/pengembangan ide secara detail.	3
C6 (Mencipta)	<i>Originality</i>	Siswa mampu menghasilkan strategi serta kombinasi baru dan membangun argumen logis secara mandiri.	Jika jumlah sampah mengalami peningkatan setiap minggu, sedangkan kapasitas penyimpanan terbatas 200 kg, susunlah strategi pengelolaan bank sampah berdasarkan pendapat dan analisismu agar keuntungan yang diperoleh dapat tetap optimal. Jelaskan argumenmu secara logis berdasarkan data pada soal, kemudian tuliskan satu contoh kombinasi baru berat sampah yang mendukung strategi tersebut!	Kebaruan/keaslian ide.	4

2) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data (Sujana, 2008). Metode wawancara digunakan untuk melengkapi data tentang letak dan jenis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal pemahaman konsep yang diketahui dari jawaban soal tes yang diberikan.

Penggalan data pada penelitian melalui ini melalui wawancara yang dilakukan dengan wawancara semi terstruktur berbasis tes diagnostik. Wawancara semi terstruktur bertujuan untuk menemukan suatu permasalahan secara terbuka, kemudian pihak narasumber wawancara diminta pendapat dan gagasannya. Setelah itu dalam melakukan wawancara, peneliti mendengarkan secara teliti dan mencatat terhadap informasi yang disampaikan narasumber wawancara (Sugiyono, 2015).

Pada penelitian ini wawancara dilakukan untuk mempelajari/menelusuri alasan subjek dalam mengambil kesimpulan. Pemahaman subjek penelitian dipelajari melalui pemaparan yang diberikan subjek dalam Menjawab pertanyaan dari pewawancara. Pada wawancara ini nanti akan menjawab bagaimanakah profil kemampuan berpikir siswa kelas VIII pada setiap indikator kemampuan berpikir kreatif dalam menyelesaikan soal HOTS level mencipta pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. Wawancara semi terstruktur akan dilakukan dengan siswa kelas VIII MTsN 9 Kediri yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi untuk

mencari profil kemampuan berpikir siswa kelas VIII dalam menyelesaikan soal HOTS level mencipta pada materi SPLDV.

F. Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif Bogdan menyatakan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat lebih mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Menurut (Sugiyono, 2019) analisis data dapat dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam uni-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat Kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Penelitian kualitatif teknik analisis data yang digunakan adalah proses penelitian sistematis yang dimulai dengan pengumpulan data, pemilihan data, klasifikasi, perbandingan, penyatuan, dan interpretasi data. Namun, peneliti dalam penelitian kualitatif dapat menggunakan berbagai teknik analisis data yang berbeda (Octaviani & Sutriani, 2019).

Penelitian ini menganalisis hasil penelitian dengan memanfaatkan tiga langkah analisis menurut Miles dan Huberman sebagai berikut :

1) Reduksi data

Pada tahap ini akan dilakukan tentang sesuai atau tidaknya data dengan tujuan penelitian. Informasi dari penelitian sebagai bahan mentah kemudian diringkas, disusun secara sistematis serta memilih poin-poin yang penting dari tujuan penelitian tersebut. Data yang dipilih adalah data yang berhubungan

dengan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal HOTS level mencipta pada materi SPLDV.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah :

- a. Memberikan siswa tes kemampuan berpikir kreatif.
 - b. Menganalisis hasil jawaban siswa dalam menyelesaikan soal kemampuan berpikir kreatif sesuai dengan standar kemampuan berpikir kreatif level mencipta.
 - c. Wawancara dengan subjek yang sudah dipilih, untuk mengetahui bagaimana proses berpikir kreatif mereka dalam menyelesaikan soal.
- Berdasarkan indikator tahapan proses berpikir kreatif, persiapan, inkubasi, iluminasi dan verifikasi.

2) Penyajian data

Data yang sudah direduksi selanjutnya akan disajikan. Data disajikan dalam bentuk deskriptif. Data yang dideskripsikan dalam penelitian ini berupa hasil tes tertulis siswa. Pertama, dilakukan penelitian untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa. Selanjutnya, hasil wawancara untuk mengetahui bagaimana proses berpikir kreatifnya terkait kemampuan berpikir kreatif dari subjek yang sudah dipilih.

3) Penarikan Kesimpulan

Setelah data dijabarkan, selanjutnya data di analisis berdasarkan data yang sudah diperoleh kemudian peneliti menarik Kesimpulan sesuai dengan fokus penelitian yang sudah ditentukan yaitu proses berpikir kreatif siswa ditinjau dari kemampuan berpikir kreatif dalam menyelesaikan soal HOTS level mencipta.

Tahap ini bertujuan agar dapat menjawab analisis yang ada sehingga data yang sudah didapatkan dibuat kesimpulan yang akurat.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menjamin keabsahan data hasil penelitian kualitatif, Teknik yang digunakan adalah triangulasi. Model triangulasi digunakan untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini. Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dengan menggunakan sumber, cara, dan waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik adalah proses uji keabsahan dari suatu data dengan cara mengonfirmasikan data penelitian yang sudah diperoleh dengan metode berbeda. Tujuan dari triangulasi ini adalah untuk memberikan keyakinan pada peneliti bahwa data yang diperoleh sudah sah dan dinyatakan layak untuk diteruskan menjadi data penelitian yang akan di analisis (Amirullah dkk., 2021). Adapun metodenya yaitu pemberian soal tes dan wawancara.